

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di era sekarang semakin tahun semakin meningkat begitu pula kebutuhan manusia dan peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu Negara sangat penting. Di semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa dari perbankan baik dari perorangan maupun lembaga, baik sosial maupun perusahaan. Melihat perkembangan dunia usaha yang tumbuh semakin cepat sebagai lembaga keuangan yang berorientasi pada bisnis perbankan yang mempunyai kegiatan menghimpun dana dari masyarakat yang luas, lalu dana yang berhasil dihimpun disalurkan ke masyarakat kembali dengan melalui pemberian pinjaman atau kredit dan mengembalian kredit.

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu *credere* yang artinya kepercayaan, makna dari kata kredit tersebut menunjukkan bahwa dasar dari pemberian kredit dan pengembalian kredit berdasarkan kepercayaan. Jika kepercayaan seseorang atau badan yang memberikan kredit (kreditur) dan penerima kredit (debitur) di kemudian hari sanggup untuk memenuhi segala sesuatu yang menjadi perjanjian diantara kedua belah pihak dan kebutuhan manusia yang sangat meningkat akan memilih manusia mengambil jalan tengah yaitu meminjam atau kredit dan setiap manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan yang

bermacam-macam sedangkan, kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan sangatlah terbatas.

Menurut Mulyadi (2013:164) pengendalian intern adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keakuratan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pentingnya sistem pengendalian internal dan memiliki peranan penting karena sistem pengendalian internal merupakan prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi, mengarahkan organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan.

Sistem pengendalian ini sangat penting dengan adanya sistem pengendalian diharapkan dapat mengurangi risiko kesalahan yang dilakukan manajemen atau perilaku menyimpang yang cenderung melakukan tindakan menyimpang untuk memaksimalkan keuntungan pribadi. Agar sistem pengendalian internal dapat berfungsi dengan baik maka diperlukan elemen pengendalian internal. Adapun elemen pengendalian menurut Arens (2008) terdiri dari 5 elemen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian informasi dan komunikasi, dan pengawasan.

Pentingnya peranan dalam suatu organisasi maka secara sederhana pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur. Dengan adanya sistem pengendalian membuat segala aktivitas dapat dikontrol dengan baik karena sistem pengendalian intern merupakan kebijakan dan struktur yang telah diciptakan oleh manajemen dengan keyakinan bahwa tujuan perusahaan akan tercapai. Penerapan sistem pengendalian intern yang memadai dalam pengembalian kredit.

Masalah penelitian yang terjadi di koperasi simpan pinjam setia kawan merupakan permasalahan tentang pengembalian kredit yang bermasalah atau macet dan sesuai dengan prosedur pengembalian kredit. Karena pengembalian kredit merupakan unsur paling penting dalam simpan pinjam.

Berdasarkan latar belakang tersebut bahwa penulis meneliti permasalahan tersebut ke dalam penulisan proposal skripsi yang berjudul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGEMBALIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (Studi Kasus Pada Koperasi Setia Kawan)”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka akan ada batasan masalah yaitu penelitian ini hanya akan menganalisis sistem pengendalian internal terhadap pengembalian kredit.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan dan prosedur pengembalian kredit.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan prosedur pengembalian kredit.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Penulis

Memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang apa pengaruh dan analisis sistem pengendalian internal terhadap pengembalian kredit dan menambah wawasan dalam lingkup ilmu hukum.

b. Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan suatu gambaran yang baik akan pentingnya peranan dan analisis sistem pengendalian internal terhadap pemberian kredit dan efektifitas pengembalian piutang.

c. Pihak lain

Di harap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi bagi peneliti lainya sepanjang menyangkut obyek yang sama sekalipun dalam ruang lingkup yang berbeda sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan riset dan penelitiannya.

